

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil studi kasus implementasi terapi aktivitas kelompok stimulasi sensoris sesi 2: menggambar pada pasien dengan gangguan persepsi sensoris pendengaran akibat skizofrenia di RSJ Provinsi Bali diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengkajian keperawatan yang dilakukan di RSJ Provinsi Bali diperoleh data subjektif: subjek penelitian mengatakan mendengar suara bisikan, menyatakan kesal, pada data objektif: distorsi sensoris, berbicara sendiri, menyendiri, respons tidak sesuai, konsentrasi buruk, bersikap seolah mendengar sesuatu.
2. Diagnosis keperawatan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengkajian adalah gangguan persepsi sensoris berhubungan dengan isolasi sosial dibuktikan dengan subjek penelitian mendengar suara bisikan, distorsi sensoris, respons tidak sesuai, bersikap seolah mendengar sesuatu, menyendiri, bicara sendiri.
3. Intervensi keperawatan yang diberikan kepada kelima subjek penelitian yaitu terapi aktivitas kelompok stimulasi sensoris sesi 2: menggambar selama 1 x 20 menit dengan tujuan persepsi sensoris membaik.
4. Implementasi yang diberikan didasarkan pada intervensi keperawatan yang telah ditentukan yaitu terapi aktivitas kelompok stimulasi sensoris sesi 2: menggambar selama 1 x 20 menit.

5. Hasil evaluasi diperoleh data subjektif dari subjek penelitian satu, tiga dan empat sudah tidak mendengar suara bisikan dan data objektif respons sudah sesuai stimulus, menarik diri menurun, konsentrasi membaik. *Assesment* yang diperoleh dari subjek penelitian satu, tiga dan empat yaitu gangguan persepsi sensori pendengaran teratasi dengan *planning* pertahankan kondisi pasien dan anjurkan untuk melakukan terapi aktivitas kelompok stimulasi sensori secara rutin. Selanjutnya pada subjek penelitian dua dan lima diperoleh data subjektif masih mendengar suara-suara bisikan dan data objektif tampak masih bersikap seolah mendengar sesuatu, respons terhadap stimulus belum membaik. *Assesment* yang diperoleh dari subjek penelitian dua dan lima yaitu gangguan persepsi sensori pendengaran tidak teratasi dengan *planning* lanjutkan intervensi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil studi kasus ini, berikut beberapa saran dari peneliti yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan:

### **1. Bagi perawat RSJ Provinsi Bali**

Perawat di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali diharapkan dapat secara teratur melakukan TAK stimulasi sensori untuk pasien dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori pendengaran, sehingga pasien dapat menghardik gangguan persepsi sensori yang dialami.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya melakukan pengembangan lebih lanjut studi kasus ini dengan desain yang lebih mendalam untuk melengkapi penelitian yang akan datang.